

# PERBANDINGAN FUNGSI DAN MAKNA *FUKUSHI* YANG BERARTI ‘AKHIRNYA’ DALAM NOVEL *BOTCHAN* KARYA NATSUME SOUSEKI

Oleh

Ni Luh Gede Suriasih  
1001705002

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Udayana

## **Abstract**

*This research analyzed the function and meaning of ‘finally’ adverbs in Japanese Language. There are two objects to be analyzed. The first object is to compare the function of adverb ‘finally’. The second object is to compare the meaning of adverb ‘finally’. When analyzing these words, there are three steps taken. The first step is collecting the data. The second step is analyzing the data. And the last step is to present the result of the study. The data source was taken from a novel by Natsume Souseki entitle “Botchan”. There are five adverbs of ‘finally’. Toutou, youyaku, tsui ni, yatto, and iyo-iyo. The result of the study showed that toutou, youyaku, tsui ni, yatto, and iyo-iyo has one functions. Toutou has three meanings and youyaku, tsui ni, yatto, and iyo-iyo has one meanings.*

*Keywords : fukushi, toutou, youyaku, tsui ni, yatto, iyo-iyo, verb, adjective*

## **1. Latar Belakang**

Jepang adalah negara yang mempunyai banyak variasi bahasa, dialek, ungkapan-ungkapan, maupun kata keterangan yang sering digunakan untuk berkomunikasi. Pada saat berkomunikasi, baik secara formal maupun informal, menggunakan ragam bahasa lisan maupun tulisan, masyarakat Jepang sering menggunakan kata keterangan. Kata keterangan dalam bahasa Jepang disebut dengan *fukushi*. *Fukushi* adalah kata yang dipakai untuk menerangkan *yoogen* (verba,

adjektiva-i, dan adjektiva-na), tidak dapat menjadi subjek dan tidak mengenal konjugasi (Bukancho, 1981:22).

Dalam novel *Botchan* karya Natsume Souseki, terdapat beberapa *fukushi* yang digunakan seperti : *toutou*, *youyaku*, *tsui ni*, *yatto*, dan *iyo-iyo*. Kata keterangan tersebut mempunyai arti yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu ‘akhirnya’ tetapi dalam bahasa Jepang makna dan penggunaannya di dalam sebuah kalimat sangatlah berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian yang berjudul “Perbandingan fungsi dan makna *fukushi* yang berarti ‘akhirnya’ dalam novel *Botchan* karya Natsume Souseki ini, dijelaskan bagaimana fungsi dan maknanya. Karena novel *Bochan* adalah novel yang mempunyai tema kehidupan sehari-hari, sehingga dalam novel ini terdapat beberapa *fukushi* seperti : *toutou*, *youyaku*, *tsui ni*, *yatto*, dan *iyo-iyo* yang dalam bahasa Indonesia sama-sama mempunyai arti ‘akhirnya’. Meskipun arti dari *fukushi* tersebut dalam bahasa Indonesia sama yaitu ‘akhirnya’ akan tetapi dalam bahasa Jepang maknanya sangatlah berbeda. Oleh karena itu, hal tersebut sangat menarik untuk diteliti dalam penelitian ini.

## **2. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perbandingan fungsi *fukushi* yang berarti ‘akhirnya’ dalam novel *Botchan* karya Natsume Souseki?
2. Bagaimanakah perbandingan makna *fukushi* yang berarti ‘akhirnya’ dalam novel *Botchan* karya Natsume Souseki?

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan pembaca terhadap bahasa Jepang, khususnya mengenai perbandingan fungsi dan makna *fukushi* yang berarti ‘akhirnya’ dalam novel *Botchan* karya Natsume Souseki. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk memahami perbandingan fungsi dan makna *fukushi* yang berarti ‘akhirnya’ dalam novel *Botchan* karya Natsume Souseki.

### **4. Metode Penelitian**

Sumber data pada penelitian ini adalah novel Jepang yang berjudul *Botchan* karya Natsume Souseki yang terdiri dari 231 halaman yang diterbitkan di Jepang pada tahun 1983 oleh Kondansha International. Untuk pengumpulan data metode yang digunakan adalah metode observasi (metode simak). Metode simak yang dilakukan kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Metode yang digunakan untuk penganalisisan data adalah metode agih yang didukung dengan teknik lanjutan atau teknik ganti. Tahapan penyajian hasil analisis data dilakukan dengan cara menggunakan metode informal. Metode informal adalah metode yang menyajikan hasil analisis tanpa menggunakan statistik atau lambang tetapi hanya menggunakan kata-kata biasa (Sudaryanto,1993:145).

### **5. Hasil dan Pembahasan**

#### **5.1 Perbandingan Fungsi *Fukushi* yang Berarti ‘Akhirnya’**

Jika dibandingkan dari segi fungsinya, *fukushi toutou*, *youyaku*, *tsui ni*, *yatto* dan *iyo-iyo* memiliki beberapa perbedaan. Berikut adalah analisisnya.

Makino dan Tsutsui (1995: 528) menyatakan bahwa *toutou* digunakan untuk mengungkapkan suatu situasi yang diharapkan yang akhirnya atau pada akhirnya dapat tercapai.

(1)  しかし、ふしぎな　もの　で、　三年　たったら、  
*Shikashi, fushigi na mono de, san nen tattara,*

Tetapi,  ajaib  benda  dengan  tiga tahun hanya

とうとう　卒業　してしまった。  
*toutou sotsugyou shi-teshima-tta.*

akhirnya  Lulus  melakukan-MOD-BTK.LAM

‘Tetapi, dengan ajaib, hanya tiga tahun, akhirnya saya lulus’  
(*Botchan*, 1983: 21)

Pada data (1), *toutou* digunakan untuk menerangkan verba *sotsugyou shitteshimatta*, yang menunjukkan bahwa pada akhirnya setelah tiga tahun lamanya akhirnya bisa lulus. Dari kalimat tersebut dapat dilihat adanya sesuatu yang diharapkan yang akhirnya atau pada akhirnya dapat dicapai.

Makino dan Tsutsui (1995: 594) menyatakan bahwa *youyaku* digunakan untuk menunjukkan penyelesaian akhir dari sesuatu yang positif *youyaku* lebih digunakan pada situasi formal dan biasanya digunakan pada bahasa tulisan.

(2)  「これ　で　ようやく　あんしんした。」  
「*Kore de youyaku anshin shita.*」  
「Ini　di　akhirnya　lega-BTK.LAM

‘Sampai di sini akhirnya saya lega’

(Botchan, 1983: 212)

Pada data (2), *fukushi youyaku* diikuti oleh verba bentuk lampau yaitu *anshin shita*. *Fukushi youyaku* berfungsi sebagai kata keterangan yang menerangkan *anshin shita* yang menunjukkan adanya sesuatu yang positif dalam kalimat tersebut yaitu, pada akhirnya pembicara merasa lega.

Makino dan Tsutsui (1995:595) menyatakan bahwa *tsui ni* digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang diinginkan atau tidak diinginkan pada akhirnya datang atau akan datang setelah melewati proses yang panjang.

(3) この 下女 は、もとよい 家から の ものだった  
*Kono gejo wa, moto yoi ie gara no mono datta*  
Ini pembantu TOP kelas tinggi keturunan GEN benda-BTK.LAM

そうだが、徳川 幕府 が 瓦解 (くずれる)  
*souda ga, Tokugawa bakufu ga gakai (kuzureru)*  
seperti walaupun Tokugawa bakufu NOM hancur (runtuh)

した とき に おちぶれて、  
*shita toki ni ochiburete,*  
melakukan-BTK.LAM pada waktu LOK jatuh miskin-BTK.SBG

ついに 奉公 まで する ように  
*tsui ni houkou made suru youni*  
akhirnya mengabdikan sampai melakukan seperti

なった の だ と 聞いている。  
*natta no da to kiiteiru.*  
menjadi GEN KOP P.KOM katanya

‘Katanya dulu pembantu ini berasal dari keturunan kelas tinggi, tetapi pada saat Tokugawa Bakufu hancur (runtuh) ia jatuh miskin dan hingga akhirnya ia mengabdikan menjadi pembantu’

(Botchan, 1983: 11)

Pada data (3) terlihat adanya suatu peristiwa yang memakan waktu yang panjang yang dialami oleh subyek, yaitu *Gejo* atau yang berarti pembantu dan adanya sesuatu yang tidak diinginkan oleh *Gejo* tersebut terjadi dalam hidupnya. *Gejo* tersebut awalnya berasal dari keturunan kelas tinggi, tetapi karena *Tokugawa Bakufu* runtuh, *Gejo* itu pun akhirnya harus mengabdikan menjadi seorang pembantu. Jadi dari kalimat tersebut dapat dilihat adanya suatu proses yang panjang dan tidak diinginkan terjadi.

Makino dan Tsutsui (1995:591) menyatakan bahwa *yatto* berfungsi untuk menyatakan sesuatu yang diinginkan pada akhirnya dapat tercapai atau pada akhirnya akan dicapai walaupun cara pencapaiannya dengan penuh kesulitan.

- (4) 日 を ななめ にする と、 やっと  
*Hi wo naname ni suru to, yatto*  
 Hari AKU miring membuat menjadi saat akhirnya
- 二人 の かげぼうし が 見える くらい  
*futari no kageboushi ga mieru kurai*  
 dua orang GEN bayang-bayang NOM terlihat gelap
- に ちかづいた。  
*ni chikaduita.*  
 di mendekati-BTK.LAM

‘Begitu hari mulai gelap, akhirnya bayang-bayang dua orang tersebut terlihat mendekati di kegelapan.’

(*Botchan*, 1983: 211)

Pada saat hari mulai malam, akhirnya bayang-bayang dua orang tersebut terlihat mendekati di kegelapan. Pada data (4) tersebut dapat dilihat adanya sesuatu yang diharapkan oleh pembicara. Akhirnya yang ditunggu-tunggu datang juga. Pada

kalimat tersebut dapat dilihat bahwa sesuatu yang diinginkan pada akhirnya dapat tercapai walaupun cara pencapaiannya dengan penuh kesulitan.

Suleki dan Hiroko (2012: 30) menyatakan bahwa *iyo-iyo* adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan adanya penekanan pada proses berlangsungnya suatu aktivitas baik pada awal maupun pada akhir aktivitas.

(5)	いよいよ	学校	へ	でた。
	<i>Iyo-iyo</i>	<i>gakkou</i>	<i>e</i>	<i>deta.</i>
	Akhirnya	sekolah	ke	lulus

‘Akhirnya saya lulus sekolah’

(*Botchan*, 1983: 42)

*Iyo-iyo* pada data (5) berfungsi untuk menunjukkan adanya suatu proses yang terjadi baik di awal maupun di akhir aktivitas. Pada contoh kalimat, akhirnya saya lulus sekolah, yang menunjukkan suatu proses di akhir aktivitas adalah akhirnya Botchan (pembicara) lulus.

## 5.2 Perbandingan Makna *Fukushi* yang berarti ‘Akhirnya’

Jika dibandingkan maknanya, *fukushi toutou*, *youyaku*, *tsui ni*, *yatto* dan *iyo-iyo* juga memiliki beberapa perbedaan. Berikut adalah analisisnya.

Suleki dan Hiroko (2012:138) mengungkapkan bahwa *toutou* mempunyai tiga buah makna yaitu, untuk menyatakan sesuatu yang berimplikasi positif, sesuatu yang berimplikasi negatif dan untuk menyatakan sesuatu di luar dugaan atau tidak sesuai harapan. *Youyaku* mempunyai sebuah makna yaitu untuk menyatakan adanya suatu proses yang panjang dan lambat. *Fukushi tsui ni* mempunyai sebuah makna yaitu

untuk menyatakan suatu hasil yang tidak terduga. Sedangkan *fukushi yatto* mempunyai makna untuk menyatakan perasaan yang dikehendaki akhirnya tercapai. *Iyo-iyo* adalah kata keterangan yang mempunyai makna untuk menyatakan proses berlangsungnya suatu aktivitas.

## **6.Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut. Dalam Novel *Botchan* Karya Natsume Soseki, terdapat lima *fukushi* yang berarti ‘akhirnya’ yaitu, *toutou*, *youyaku*, *tsui ni*, *yatto*, dan *iyo-iyo*. Jika dibandingkan, *fukushi-fukushi* tersebut memiliki fungsi dan makna yang berbeda tergantung dari konteks kalimatnya. Dalam novel *Botchan*, ditemukan masing-masing sebuah fungsi untuk *fukushi toutou*, *tsui ni*, *youyaku*, *yatto*, dan *iyo-iyo*. Dalam novel *Botchan*, juga ditemukan tiga buah makna *toutou*, dan masing-masing sebuah makna *youyaku*, *tsui ni*, *yatto*, dan *iyo-iyo*.

## **Daftar Pustaka**

- Bukancho, 1981. *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Jakarta: Kesaint Blank.
- Makino, Seiichi dan Michio Tsutsui. 1995. *A Dictionary Of Intermediate Japanese Grammar*. Tokyo: The Japan Times.
- Sudaryanto.1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*.Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suleki, Roland dan Masada Hiroko. 2012. *Affective Expressions In Japanese*. Tangerang Selatan: Alkitabah.